

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS,
DAN RASIO AKTIVITAS DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL*
DISTRESS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

AFIKA DWI RAHAYU

NPM: 2012020113

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

AFIKA DWI RAHAYU

NPM: 2012020113


Judul:

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS,
DAN RASIO AKTIVITAS DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL*
DISTRESS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 04 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Faisol, M.M.
NIDN. 0712046903

Pembimbing II



Linawati, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0708048501

Skripsi oleh:

AFIKA DWI RAHAYU

NPM: 2012020113

Judul:

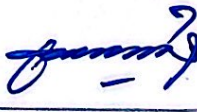
**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS,
DAN RASIO AKTIVITAS DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL*
DISTRESS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal: 10 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Faisol, M.M.
2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
3. Penguji II : Linawati, S.Pd., M.Si.



Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Afika Dwi Rahayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk / 29 September 2001
NPM : 2012020113
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan



AFIKA DWI RAHAYU

NPM: 2012020113

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah, 94: 6-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati tulus skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Tasmin. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahannya, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai Sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibu Komsatun. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
3. Adikku, Nur Rubita Rahma Sari. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Adikku.
4. Dosen pembimbing Bapak Dr. Fasiol, M.M dan Ibu Linawati, S.Pd., M.Si. terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran serta telah banyak meluangkan waktu dengan sangat sabar dan pengertian dalam membantu proses pengerjaan skripsi saya ini. Menjadi salah satu dari anak bimbingan bapak dan ibu merupakan nikmat yang sampai saat ini saya syukurkan. Terimakasih banyak saya ucapkan, semoga jerih payah bapak dan ibu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan. Aamiin.
5. Teruntuk teman-teman Akuntansi angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kulliah.

6. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta Zulfiana, Yukha, dan Elvika terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian. *See you on top. guys!*
7. Terimakasih kepada kucing kesayangan penulis Pino yang selalu menemani dan menghibur penulis disaat putus asa.
8. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Afika Dwi Rahayu atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri. Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Abstrak

Afika Dwi Rahayu: Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2024.

Kata kunci: *financial distress*, likuiditas, solvabilitas, aktivitas.

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena *financial distress* yang sering kali menjadi masalah krusial bagi perusahaan. Dimana *financial distress* tersebut ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Kondisi ini dapat mengakibatkan dampak negatif seperti penurunan kinerja operasional, hilangnya kepercayaan investor, dan potensi kebangkrutan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas baik secara parsial maupun simultan dalam memprediksi *financial distress*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian kausalitas. Sampel pada penelitian ini berjumlah 22 perusahaan transportasi dan logistik dalam periode 4 tahun, maka terdapat 88 pengamatan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Common Effect Model*, dan dibantu dengan *software* STATA. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress*, sedangkan rasio solvabilitas tidak berpengaruh dalam memprediksi *financial distress*. Secara simultan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress*. Implikasi penelitian ini memberikan wawasan kepada manajemen perusahaan, mengenai faktor-faktor yang menyebabkan *financial distress* dan strategi mitigasi yang efektif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.P.d., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Dr. Faisol, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini.
5. Ibu Linawati, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran kepada peneliti

dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini.

6. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua dan adik saya yang telah memberikan do'a restu serta motivasi yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teman – teman kuliah dari semester satu dan teman seperjuangan yang sudah bersedia menemani masa-masa kuliah baik suka maupun duka.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 10 Juli 2024



AFIKA DWI RAHAYU
NPM: 2012020113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	14
A. Kajian Teori	14
1. <i>Financial Distress</i>	14
2. Analisis Laporan Keuangan	20

3. Likuiditas	21
4. Solvabilitas	24
5. Aktivitas	27
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir	39
D. Kerangka Konseptual Penelitian	42
E. Hipotesis	43
BAB III : METODE PENELITIAN.....	45
A. Variabel Penelitian	45
1. Identifikasi Variabel Penelitian	45
2. Definisi Operasional Variabel	46
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	48
1. Pendekatan Penelitian	48
2. Teknik Penelitian	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian	49
1. Tempat Penelitian	49
2. Waktu Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel	50
1. Populasi	50
2. Sampel	51
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
1. Sumber Data	53
2. Teknik Pengumpulan Data	54

F. Teknik Analisis Data	55
1. Jenis Analisis	55
2. Uji Hipotesis	64
BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	66
B. Deskripsi Data Variabel	67
1. Variabel Bebas	67
2. Variabel Terikat	75
C. Analisis Data	79
1. Model Regresi Data Panel	79
2. Uji Pemilihan Model	81
3. Hasil Uji Model	84
4. Uji Asumsi Klasik.....	84
5. Pengujian Hipotesis	86
D. Pembahasan	90
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	93
A. Simpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	43
3.1 : Populasi Penelitian	50
3.2 : Kriteria Pengambilan Sampel	52
3.3 : Sampel Penelitian	66
4.1 : Sampel Penelitian	66
4.2 : Tabulasi Data Rasio Likuiditas	70
4.3 : Tabulasi Data Rasio Solvabilitas	72
4.4 : Tabulasi Data Rasio Aktivitas.....	74
4.5 : Tabulasi Data <i>Financial Distress</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 : Laba/Rugi Perusahaan Transportasi dan Logistik	3
2.1 : Kerangka Konseptual Penelitian.....	43
4.1 : Contoh Laporan Keuangan terkait Aset	67
4.2 : Contoh Laporan Keuangan terkait Liabilitas dan Ekuitas	68
4.3 : Contoh Laporan Keuangan terkait Pendapatan.....	69
4.4 : Hasil Pengujian <i>Common Effect Model</i>	79
4.5 : Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i>	80
4.6 : Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i>	81
4.7 : Hasil Uji Chow	82
4.8 : Hasil Uji <i>Hausman</i>	83
4.9 : Hasil Uji <i>Langrange Multiple</i>	83
4.10 : Hasil Uji Normalitas	85
4.11 : Hasil Uji Multikolinearitas	85
4.12 ; Hasil Uji Heterokedastisitas.....	86
4.13 : Hasil Uji Signifikan (Uji-t)	87
4.14 : Hasil Uji Simultan (Uji F).....	88
4.15 : Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan	98
2 : Hasil <i>Output</i> STATA	113
3 : Berita Acara Bimbingan.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Financial distress adalah kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan yang terjadi secara terus menerus sehingga dapat berujung pada kebangkrutan. Munculnya *financial distress* dimulai ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya baik yang bersifat jangka pendek (likuiditas), dan kewajiban jangka panjang (solvabilitas). Dalam karya yang di tulis Fahmi (2018) menyebutkan bahwa indikator-indikator untuk perusahaan yang mengalami *financial distress* antara lain mengalami rugi operasional bersih selama beberapa tahun secara terus-menerus, penundaan pembayaran deviden secara berkelanjutan, dan mengalami tingginya pemutusan hubungan kerja. Untuk itu, perusahaan harus mewaspadai dan mengantisipasi kondisi seperti ini karena dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan (Oktavera & Syafel, 2022).

Terdapat beberapa referensi lain terkait indikator-indikator perusahaan yang mengalami *financial distress* seperti dalam penelitian yang dilakukan Sudaryanti & Dinar (2019), menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami kondisi kesulitan keuangan ditandai dengan terjadinya laba negatif secara berturut-turut. Keadaan ini menyebabkan perusahaan tidak memiliki sumber dana yang memadai untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhinya. Munawir (2002) juga mengungkapkan hal yang sama, bahwa indikator-indikator perusahaan yang mengalami *financial distress* dapat

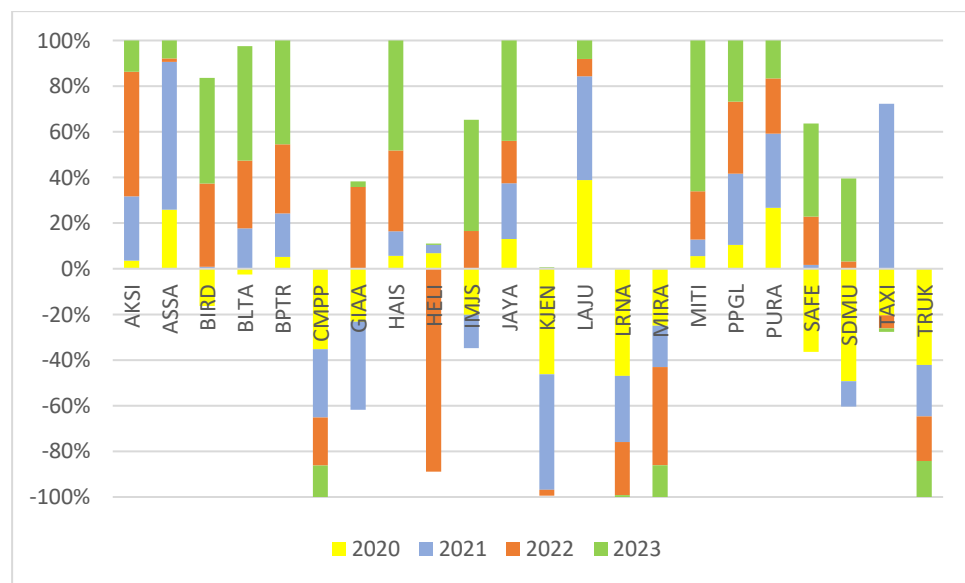
disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan, baik yang bersifat khusus yang berkaitan langsung dengan perusahaan maupun yang bersifat umum.

Faktor eksternal yang mempengaruhi *financial distress* secara umum meliputi faktor politik, ekonomi, sosial dan budaya serta tingkat campur tangan pemerintah dan penggunaan teknologi yang tidak tepat, sehingga dapat mengakibatkan biaya implementasi dan biaya pemeliharaan yang dikeluarkan menjadi besar dan pada akhirnya dapat menyebabkan kebangkrutan. Faktor eksternal yang bersifat khusus yaitu berhubungan langsung dengan perusahaan meliputi persaingan dengan perusahaan sejenis, krisis moneter dan juga adanya fenomena seperti pandemi *Covid-19* yang membuat pendapatan atau penjualan perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan, sehingga perusahaan tidak mampu menutupi beban operasionalnya. Penurunan kinerja keuangan perusahaan yang signifikan dan berkelanjutan ini pada akhirnya dapat menyebabkan kebangkrutan.

Faktor internal yang mempengaruhi *financial distress* yaitu kinerja manajemen yang buruk, ketidakseimbangan antara modal dan hutang, dan ketidakcukupan sumberdaya secara keseluruhan (Munawir, 2002). Faktor internal yang pertama dapat disebabkan oleh kinerja manajemen yang buruk. Hal ini terjadi karena manajemen kekurangan dalam hal kemampuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan, sehingga perusahaan tidak mampu mencapai keuntungan. Kedua, ketidakseimbangan antara jumlah modal perusahaan dengan jumlah hutangnya. Hutang yang terlalu besar dapat

menimbulkan beban bunga yang tinggi, sehingga memberatkan perusahaan. Ketiga, sumberdaya secara keseluruhan tidak memadai dalam hal keterampilan, integritas, dan loyalitas, bahkan moralitasnya rendah. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan, penyimpangan, dan kecurangan terhadap keuangan perusahaan serta penyalahgunaan wewenang yang pada akhirnya merugikan perusahaan.

Namun dalam 4 tahun terakhir, masih banyak ditemukan perusahaan yang mengalami penurunan laba rugi sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber: *Data Diolah 2024*

Gambar 1.1 Laba/Rugi Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2020-2023

Berdasarkan pada gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwa ada beberapa perusahaan transportasi dan logistik mengalami penurunan laba rugi pada tahun 2020-2023. Apabila perusahaan mengalami penurunan secara terus-

menerus dan menunjukkan ketidakmampuan dalam mengelola operasional perusahaan dengan baik, maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau dapat dikatakan terjadinya *financial distress*. Contohnya adalah PT. Air Asia Indonesia Tbk (CMPP), yang secara konsisten mengalami kerugian pada tahun 2020-2023. Pada tahun 2020, PT. Air Asia Indonesia Tbk mencatatkan pendapatan anjlok dan liabilitas membengkak karna aturan yang mewajibkan setiap aset masuk pos liabilitas. Menurut CNBC Indonesia (2021), peningkatan kerugian fantastis terjadi akibat pendapatan turun karna adanya kebijakan pemerintah tentang pembatasan sosial dan anjuran untuk tidak berpergian dan melakukan kunjungan wisata pada masa pandemi *Covid-19*. Penurunan pendapatan terbesar terjadi pada penjualan kursi kepada penumpang yang berkurang dari semula Rp. 1,11 triliun, kini hanya bersisa Rp. 145,97 miliar atau hanya 13% dari pendapatan tahun 2020. Pendapatan kargo pun berdampak sehingga mengalami penurunan menjadi Rp, 25,95 miliar dari sebelumnya 29,69 miliar, sedangkan pendapatan lain-lain termasuk di dalamnya pendapatan dari bagasi, pelayanan penerbangan, jas boga, dan ground handling turun menjadi Rp. 39,44 miliar dari semula Rp. 1,11 triliun. Nilai pasar saham PT. Air Asia Indonesia Tbk semakin hari mengalami penurunan. BEI mengumumkan potensi delisting saham PT. Air Asia Indonesia Tbk.

Sama halnya yang dikutip dalam CNN (2021), PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) dikatakan mengalami kerugian pada tahun 2020 sebesar US\$ 1,07 miliar atau setara Rp 15,19 triliun. Selain itu Direktur Utama PT Garuda

Indonesia mengatakan bahwa rata-rata pendapatan perusahaan turun hampir 60% pada 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah penumpang secara drastis meskipun pengeluaran tetap tinggi. PT. Blue Bird Tbk (BIRD) juga mengalami tekanan yang cukup berat karena permintaan pasar yang menurun secara drastis selama tahun 2020 yang diakibatkan oleh pembatasan kegiatan bisnis maupun sosial yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai upaya menekan laju penyebaran *Covid-19*. Pendapatan perusahaan pada tahun 2020 turun sekitar 49% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2019, sehingga untuk pertama kali dalam perjalanannya, pada tahun 2020, perusahaan terpaksa harus membukukan kerugian.

Melihat dari fenomena-fenomena di atas menunjukkan bahwa jika pendapatan dan laba suatu perusahaan secara terus-menerus mengalami penurunan, hal ini akan berdampak negatif pada kinerja suatu perusahaan. Akibatnya, perusahaan dapat mengalami kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*. Apabila suatu perusahaan dibiarkan dan kondisinya semakin memburuk, perusahaan tersebut akan mengalami yang namanya kebangkrutan. Sementara itu, perusahaan-perusahaan lainnya yang tidak terindikasi mengalami *financial distress* perlu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar senantiasa terhindar dari gejala *financial distress* di kemudian hari.

Sehubungan dengan kebangkrutan yang merupakan persoalan yang serius, maka perlu adanya sistem peringatan dini untuk mendeteksi potensi kebangkrutan sejak awal. Manajemen perlu segera diperbaiki untuk

menghindari kebangkrutan, salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan. Dimana, tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk membantu perusahaan mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu teknik untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan cara menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan yang berisi keadaan keuangan perusahaan. Adanya laporan keuangan maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai evaluasi maupun sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Untuk mempermudah mendapatkan informasi tersebut maka diperlukan analisis rasio keuangan. Pada penelitian ini rasio keuangan yang akan digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2018). Artinya jika perusahaan di tagih maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio ini dapat membantu pihak manajemen untuk memonitor ketersediaan kas perusahaan, khususnya untuk memenuhi liabilitas yang akan segera jatuh tempo. Perusahaan dapat dikatakan likuid atau tidak salah satunya dapat dilihat dari rasio likuiditas ini. Jika perusahaan mampu

memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid. Dan sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut ilikuid.

Rasio likuiditas yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *current ratio* atau rasio lancar. Rasio lancar ini digunakan untuk menjawab pertanyaan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Semakin besar *current ratio* semakin baik posisi kreditor, karena kreditor tidak perlu khawatir dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu. Hal ini didukung dengan penelitian Sudaryo et al., (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka potensi mengalami *financial distress* semakin rendah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Ardini (2020), yang menyatakan bahwa jika nilai likuiditas meningkat maka akan semakin jauh dari ancaman terjadinya *financial distress*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Seingo & Gesmani (2023), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khasanah et al., (2022), menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sejalan dengan penelitian Lestari & Kusri (2021), menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress*.

Rasio selanjutnya yang digunakan peneliti yaitu rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai

kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Fahmi, 2018). Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi akan rawan mengalami *financial distress*, sebab utang yang berlebih, akan menumbuhkan banyak bunga pada utang wajib perusahaan. Sehingga hal tersebut akan mengakibatkan perusahaan menghadapi *financial distress*. Salah satu pengukuran yang digunakan oleh rasio ini yaitu *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang dengan seluruh ekuitasnya (Kasmir, 2019). DER menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Melalui DER dapat diketahui apakah utang dapat tertutupi oleh jumlah ekuitas perusahaan. Oleh karena itu, jumlah ekuitas harus lebih besar dari jumlah total liabilitasnya. Perusahaan dapat melunasi utang tanpa harus mengorbankan terlalu banyak kepentingan pemilik modal, maka DER dalam perusahaan harus memiliki jumlah presentase yang rendah. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki DER yang jumlah presentase tinggi, maka perusahaan tersebut dapat dikhawatirkan akan mengalami *financial distress*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khasanah et al., (2022), yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini dapat didukung oleh penelitian Seingo & Gesmani (2023), menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress*. Namun berbeda dengan penelitian

Mukaromah et al., (2022), menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Rasio selanjutnya yang digunakan peneliti yaitu rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki guna menunjang aktivitas perusahaan (Fahmi, 2018). Rasio aktivitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *total asset turnover* atau total perputaran aset. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Semakin cepat perputaran dari rasio ini maka semakin berdampak baik pada kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat mencegah perusahaan dari terjadinya *financial distress*.

Berdasarkan penelitian terdahulu Mukaromah et al., (2022) dan Asfali (2019), menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Lestari & Kusri (2021) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Patrisia (2019), menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

Mendasar pada fenomena gap tersebut, muncul problem statement atau permasalahan bahwa tingkat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas belum tentu memberikan dampak yang pasti pada kondisi *financial distress*. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji ulang dan melakukan suatu investigasi lebih lanjut dalam rangka untuk mengetahui indikator-indikator

yang mempengaruhi *financial distress*.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa penelitian terkait dengan faktor-faktor yang digunakan untuk mendeteksi dini keadaan yang mempengaruhi *financial distress*, ternyata masih banyak temuan penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan hasil analisis yang berbeda. Maka dari itu dari ketidakkonsistenan dan perbedaan model analisis tersebut perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Dengan dasar uraian yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan.
2. Masih banyak ditemukan hasil-hasil penelitian yang berbeda-beda terkait dengan faktor-faktor yang mendeteksi keadaan *financial distress* perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini dapat terarah dan dipahami maka perlu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian berupa perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

2. Variabel yang dianalisis yaitu rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio*, rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan rasio aktivitas diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* yang ada di laporan keuangan dalam memprediksi *financial distress* diukur dengan menggunakan *Springate*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Rasio Likuiditas secara parsial dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023
2. Bagaimana Pengaruh Rasio Solvabilitas secara parsial dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023?
3. Bagaimana Pengaruh Rasio Aktivitas Tetap secara parsial dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023?
4. Bagaimana Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas secara simultan dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Rasio Likuiditas secara parsial dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Rasio Solvabilitas secara parsial dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Rasio Aktivitas secara parsial dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023
4. Untuk Menganalisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas secara simultan dalam Memprediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat untuk teoritis dan praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan penulis untuk memperdalam pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan

dan juga memberikan pemahaman serta kemampuan analisis yang baik dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi khususnya bagi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi untuk bahan penelitian dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti dimasa yang akan datang dalam membahas permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat dijadikan acuan manajemen perusahaan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kinerja keuangan.

b. Bagi Investor dan Kreditur

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu investor dan kreditur dalam menganalisis sebelum memutuskan akan melakukan investasi atau memberi pinjaman kepada perusahaan. sehingga keputusan investasi dan pemberian pinjaman menjadi lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfali, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan terhadap *Financial Distress* Perusahaan Kimia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 56–66.
- Armadani, Fisabil, A. I., & Salsabila, D. T. (2021). Analisis Rasio Kebangkrutan Perusahaan pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 99–108. <https://journal.maranatha.edu>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada..
- CNN. (2021). Curhat Bos Garuda Rugi Triliunan Rupiah di Tengah Pandemi. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210531200046-92-648946/-bos-garuda-rugi-triliunan-rupiah-di-tengah-pandemi-dan-Akuntansi>.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faisol., & Sujianto. (2020). *Aplikasi Penelitian Keuangan dan Ekonomi Syariah Dengan Stata*.
- Farida, T (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio *Leverage* terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *eProceedings of Management*, 4(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometirka*. Jakarta: Salemba Empat. 1.
- Gupita, N., Soemoedipiro, S. W., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis Perbandingan *Model Altman Z-score, Springate, Zmijewski dan Grover* dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 3(1), 145–162. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/view/2148>
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo
- Hidayat. (2021). Pengaruh *Total Asset Turnover, Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Financial Distress*. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5.2 180-187
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama. Banten.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 12). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khasanah, A., Astuti, P., & Nurdiwaty, D. (2022). Analisis Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage*, dan Rasio Likuiditas terhadap Tingkat Terjadinya *Financial Distress*. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas*

- Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*, 7(3), 598–605.
- Mukaromah, N. L., Anam, H., & Migang, S. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Total Asset Ratio* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Transportasi Di BEI 2014–2017. *Media Riset Ekonomi* 43–54. <https://doi.org/10.36277/mreko.v1i12.81>
- Lestari, A. A., & Kusriani, D. E. (2021). Analisis *Financial Distress* Menggunakan Regresi Data Panel. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 264–273. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.855>
- Lubis, N. H., & Patrisia, D. (2019). Pengaruh *Activity Ratio*, *Leverage* dan *Firm Growth* Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 173–182.
- Mouchart, M. (2004). *The Econometrics of Panel Data*. Brussel: *Université Catholique de Louvain*.
- Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-4*. Yogyakarta: Liberty.
- Peter, P., & Yoseph, Y. (2011). Analisis Kebangkrutan Dengan Metode *Z-Score Altman*, *Springate* Dan *Zmijewski* Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005–2009. *Maksi*, 4(2), 220173.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). *Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias*. *Journal of economics and finance*, 26(2), 184-199.
- Putri, D., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Seingo, A. S., & Gesmani, R. (2023). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Tekstil dan Garmen-Jurnal *Bisnis Dan Akuntansi*, XVII, 43–50.
- Springate, G. L.V. (1978). *Predicting the Possibility of Failure in a Canadian Firm*. *Unpublished Masters Thesis*. Simon Fraser University.
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). Analisis Prediksi Kondisi Kesulitan Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. 13 (2): 101-110.
- Sudaryo, Y., Devi, W. S. G. R., Purnamasari, D., Kusumawardani, A., & Hadiana, A. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Financial Distress* (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata yang Terdaftar di (BEI) Periode 2016–2020). *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 3(1), 12-22.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuni, S. F., & Rubiyah. (2021). Analisis *Financial Distress* Menggunakan Metode *Altman Z-Score*, *Springate*, *Zmijewski* dan *Grover* pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MANIEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 62–72